



LAPORAN KEGIATAN BENCHMARKING AKREDITASI INTERNASIONAL IBA A, AQAS, ACQUIN UNIVERSITAS SEBELAS MARET

2024



UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

LAPORAN KEGIATAN
BENCHMARKING AKREDITASI INTERNASIONAL IBA A, AQAS, ACQUIN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
TAHUN ANGGARAN 2024

A. Pendahuluan

Dalam era globalisasi yang semakin kompetitif, perguruan tinggi dituntut untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan agar mampu bersaing di tingkat internasional. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengadopsi dan memenuhi standar akreditasi internasional. Benchmarking merupakan langkah strategis untuk mempelajari praktik terbaik (best practices) yang telah diterapkan oleh institusi lain yang telah berhasil memperoleh pengakuan internasional. Melalui proses ini, perguruan tinggi dapat memperoleh wawasan berharga untuk meningkatkan mutu pendidikan, sistem penjaminan mutu, serta strategi dalam meraih akreditasi internasional.

Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, melalui Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan melakukan benchmarking ke berbagai institusi pendidikan tinggi yang telah berhasil mendapatkan akreditasi internasional. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan adalah kunjungan ke Universitas Sebelas Maret (UNS) pada tanggal 24 Oktober 2024. Kunjungan ini bertujuan untuk mempelajari proses dan strategi yang diterapkan UNS dalam meraih akreditasi internasional dari lembaga-lembaga seperti IBA A, AQAS, dan ACQUIN.

Kegiatan benchmarking ini dipandang sebagai langkah penting dalam rangka memperluas pengetahuan dan mengadopsi praktik-praktik unggul yang sesuai dengan kebutuhan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Melalui kerja sama dan kolaborasi dengan institusi-institusi yang telah mencapai pengakuan internasional, diharapkan dapat mempercepat proses peningkatan mutu pendidikan di lingkungan UIN Sayyid Ali Rahmatullah. Dengan memahami standar-standar internasional yang diterapkan, diharapkan mampu meningkatkan kualitas layanan pendidikan, memperluas jaringan internasional, serta memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan sumber daya manusia yang berdaya saing global.

Laporan ini disusun untuk mendokumentasikan seluruh rangkaian kegiatan benchmarking di Universitas Sebelas Maret, Surakarta, yang mencakup latar belakang,

tujuan, pelaksanaan, hasil kunjungan, serta rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi pedoman untuk peningkatan mutu di masa mendatang.

B. Urgensi Benchmarking Akreditasi

Benchmarking akreditasi internasional memiliki urgensi yang sangat penting bagi perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan daya saing global. Standar internasional yang diterapkan oleh lembaga-lembaga seperti IBA A, AQAS, dan ACQUIN memberikan panduan komprehensif dalam mengelola proses pembelajaran, pengelolaan sumber daya, serta pengukuran kinerja yang berorientasi pada hasil dan kualitas. Dengan mengikuti benchmarking, institusi dapat:

1. Meningkatkan Mutu Akademik dan Layanan Pendidikan. Melalui pengadopsian praktik terbaik dari institusi yang telah terakreditasi internasional, perguruan tinggi dapat memperbaiki proses pembelajaran dan layanan pendidikan agar sesuai dengan standar global.
2. Memperluas Kesempatan Kolaborasi Internasional. Akreditasi internasional membuka peluang bagi perguruan tinggi untuk menjalin kerja sama dengan institusi lain di berbagai negara, yang berdampak pada pengembangan jaringan akademik dan mobilitas mahasiswa serta dosen.
3. Meningkatkan Kepercayaan Stakeholder. Akreditasi yang diakui secara internasional meningkatkan reputasi dan kepercayaan dari masyarakat, pemerintah, dan industri terhadap kualitas pendidikan yang diselenggarakan.
4. Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Sistem Penjaminan Mutu. Proses benchmarking memberikan evaluasi yang komprehensif terhadap sistem penjaminan mutu yang ada, mendorong perbaikan berkelanjutan melalui penerapan standar mutu yang lebih tinggi.

Dengan mempertimbangkan manfaat-manfaat tersebut, kegiatan benchmarking yang dilakukan di Universitas Sebelas Maret diharapkan mampu menjadi langkah awal yang strategis dalam perjalanan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menuju pencapaian akreditasi internasional.

C. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 119);
5. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1239);
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1404);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 49);
9. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 60/PMK.02/2021 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2019 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 658);
10. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 2 Tahun 2017 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi;
11. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 3 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi;
12. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 4 tahun 2019 tentang Pengajuan Permohonan Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
13. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 5 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi;

14. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 1 Tahun 2019 tentang Mekanisme Akreditasi untuk Akreditasi yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi;
15. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 96/KMK.05/2020 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung pada Kementerian Agama Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

D. Maksud dan Tujuan

1. Mempersiapkan akreditasi internasional
2. Memiliki wawasan dan strategi yang sistematis untuk mendorong program studi dan institusi menuju akreditasi internasional

E. Pelaksanaan

Kegiatan benchmarking di Universitas Sebelas Maret (UNS) dilaksanakan pada hari Kamis, 24 Oktober 2024. Tim dari Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berangkat dari Yogyakarta pada pukul 08.00 pagi dan tiba di kampus UNS, Surakarta, sekitar pukul 10.00. Setibanya di sana, rombongan disambut dengan hangat oleh Ketua LP2MP (Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan) UNS, Bapak Mulyono, beserta jajarannya.



Pertemuan berlangsung di ruang pertemuan utama LP2MP. Ketua LPM UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Bapak Agus Zaenul Fitri, menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan atas sambutan yang luar biasa dari pihak UNS. Dalam sambutannya, beliau menegaskan pentingnya kegiatan benchmarking ini untuk memperkaya wawasan dan strategi penjaminan mutu yang akan diterapkan di UIN Sayyid Ali Rahmatullah.

Acara dilanjutkan dengan sesi presentasi dari Bapak Mulyono yang memaparkan pengalaman UNS dalam memperoleh akreditasi internasional. Beliau menjelaskan bahwa dari sekitar 200 program studi yang dimiliki UNS, 40% telah berhasil mendapatkan akreditasi internasional, di antaranya dari lembaga-lembaga seperti IBA A, AQAS, dan ACQUIN. Proses untuk mencapai akreditasi tersebut memakan waktu lebih dari satu tahun dan melibatkan tinjauan langsung oleh asesor dari berbagai negara.



Selama sesi diskusi, Bapak Mulyono menekankan pentingnya kolaborasi, evaluasi yang berkelanjutan, serta komitmen seluruh sivitas akademika dalam menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan. Diskusi tersebut memberikan banyak inspirasi dan pemahaman baru yang relevan untuk diadopsi oleh UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.



Kegiatan ditutup dengan sesi tanya jawab dan foto bersama. Setelah menyelesaikan kunjungan sekitar pukul 14.00, rombongan kembali ke Tulungagung dengan membawa banyak wawasan dan motivasi baru untuk mengimplementasikan praktik-praktik terbaik dalam penjaminan mutu pendidikan.

F. Penutup

Pelaksanaan kegiatan benchmarking ini menjadi bagian dan tahap yang tidak terpisahkan dari proses setiap prodi dalam menyiapkan Langkah dan dokuman ang dibutuhkan dalam Akreditasi Internasional. Semoga para peserta yang ikut dalam kegiatan ini bisa lebih paham dan lebih siap dengan rencana Akreditasi Internasional. LPM akan terus mendorong semua prodi untuk segera menyiapkan Langkah-langkah strategis untuk mewujudkan mimpi mendapatkan Akreditasi Internasional. Semoga sukses. Wassalam.

Tulungagung, 24 Oktober 2024

Ketua LPM



Prof. Dr. Agus Zaenul Fitri, M.Pd

DOKUMEN KEGIATAN



